

ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK BERMAIN PADA PERMAINAN TUNGGAL DAN GANDA PUTRA DALAM CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS

Achmad Khoirul Umam

aamjanuzaj@gmail.com

S1-Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Achmad Widodo

achmadwidodo@unesa.ac.id

S1-Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Keterampilan teknik dalam bermain bulutangkis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua atlet pada saat pertandingan, serta pelatih yang dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan atlitnya agar dapat mencapai prestasi yang tinggi dalam cabang olahraga bulutangkis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan teknik yang dominan dipakai oleh atlet dunia dalam pertandingan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen dengan metode penelitian analisis deskriptif dengan rumus persentase. Subjek penelitian ini adalah pertandingan tunggal putra peringkat 1 dan 2 pada *Olimpiade RIO 2016 Men's Single Final* dan pertandingan ganda putra peringkat 1 dan 2 pada *Yonex Denmark Open 2016 Men's Double Semifinal*.

Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis teknik yang paling dominan digunakan dalam pertandingan yang sebenarnya. Adapun hasil penelitian pada tunggal putra diperoleh hasil sebagai berikut ini : teknik *netting* (21,789%), teknik *net clear/underhand lob* (20,726%), teknik *overhead drop* (18,335%), teknik *smash* (13,020%), teknik *overhead lob* (12,666%), teknik *short serve* (6,820%), teknik *drive* (5,580%), teknik *dropshoot* (0,974%), dan teknik *long serve* (0,089%). Sedangkan pada ganda putra diperoleh hasil sebagai berikut : teknik *drive* (21,891%), teknik *overhead drop* (17,487%), teknik *smash* (16,580%), teknik *clear/overhead lob* (14,378%), teknik *short serve* (13,342%), teknik *net clear/underhand lob* (9,067%), teknik *netting* (6,606%), teknik *long serve* (0,389%) dan teknik *dropshoot* (0,259%). Hasil tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus persentase $\% = \frac{n}{\Sigma n} \times 100\%$.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan: 1) Teknik *netting* dan *net clear/lob* merupakan teknik yang paling dominan dibutuhkan pada pertandingan tunggal putra yang dikategorikan kedalam permainan lambat/lama dengan frekuensi pertandingan selama 17 menit 14 detik dan dilakukan dengan 1129 kali pukulan. 2) Teknik *drive* merupakan teknik yang paling dominan digunakan pada pertandingan ganda putra yang dikategorikan kedalam permainan cepat dengan frekuensi pertandingan selama 8 menit 47 detik dan dilakukan dengan 772 kali pukulan.

Kata kunci : Bulutangkis, Teknik, Keterampilan bermain.

Abstract

Technical ability in the game of Badminton is something should be owned by all player during the game. A coach has to have an ability to fulfill all the need of players for the purpose of guiding them to gain great achievement in Badminton sport. This research aims to know how the world players use particular technique during the game for the most. This is kind of non-experimental research by the method of analytical description which involve precentage formula. The subject of the research are first and second world ranked single man player at *Olimpiade RIO 2016 Man's Single Final* and also first and second world ranked double man player at *Yonex Denmark Open 2016 Man's Double Semifinal*.

The result of the research is gained from the analysis of the technique used frequently by the player in the real game. The result of single man player analysis shows: *netting* technique (21,789%), *net clear/underhand lob* technique (20,726%), *overhead drop* technique (18,355%), *smash* technique (13,020%), *overhead lob* (12,666%), *short serve* technique (6,820%), *drive* technique (5,580%), *dropshoot* technique (0,974%), and *long serve* technique (0,089%). While for double men player game, it is gained: *drive* technique (21,891%), *overhead drop* technique (17,487%), *smash* technique (16,580%), *clear/overhead lob* technique (14,378%), *short serve* technique (13,342%), *net clear/underhand lob* (9,067%), *netting* technique (6,606%), *long serve*

technique (0,389%) and dropshoot technique (0,259%). Those above results are gained by applying the percentage formula of $\% = \frac{n}{\sum n} \times 100\%$.

Based on the research, it can be concluded that: 1) *netting* and *net clear/lob* techniques are the techniques that are dominantly used by the player during the game of single man match which is categorized into slow/long game with 17 minutes 14 second frequency. Also they are done with 1129 shoots. 2) *drive* technique is the most dominant technique used by the double men players during the match in which this match is categorized as fast game by the match frequency of 8 minutes 47 second and being executed as many as 772 shoots.

Keywords: Badminton, Technique, Game ability

PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan olahraga yang digemari oleh masyarakat di Indonesia, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya gedung dan lapangan bulutangkis yang dibangun secara permanen di kota maupun di desa. Dalam satu gedung atau lapangan bulutangkis biasanya terdapat beberapa klub yang memiliki tujuan berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk menjaga kebugaran tubuh secara jasmani maupun rohani serta ada yang memiliki tujuan berlatih untuk dapat mencapai suatu prestasi dan mampu mengharumkan nama Indonesia di tingkat dunia.

Bulutangkis adalah olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang mengambil posisi berlawanan dibidang lapangan yang dibagi dua oleh sebuah jaring (*net*) Aksan (2012 : 14). Sedangkan menurut Subardjah dalam Mardiko (2011 : 1) permainan bulutangkis merupakan permainan individual yang dapat dimainkan dengan cara tunggal yaitu satu orang melawan satu orang atau ganda yaitu dua orang melawan dua orang dengan menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai obyek yang dipukul, lapangan permainan berbentuk persegi empat dan dibatasi oleh net untuk memisahkan antara daerah permainan sendiri dan daerah permainan lawan.

Bulutangkis merupakan olahraga prestasi yang mampu mengharumkan nama bangsa Indonesia ditingkat dunia. Dalam sejarahnya, Indonesia sudah mendapatkan enam medali emas pada *Olimpiade* sebelumnya. Tiga diantaranya berasal dari ganda putra pada *Olimpiade Atlanta 1996*, *Olimpiade Sydney 2000*, dan *Olimpiade Beijing 2008*. Dua medali dari tunggal putra pada *Olimpiade Barcelona 1992* dan *Olimpiade Athena 2004*. Satu medali emas dari tunggal putri yakni pada *Olimpiade Barcelona 1992*. Namun di *Olimpiade London 2012* dan *Olimpiade Rio 2016* bulutangkis Indonesia gagal mempersembahkan emas, baik dari partai tunggal maupun ganda putra.

Indonesia berhasil menyumbangkan emas dari partai ganda campuran di *Olimpiade Rio 2016*.

Untuk dapat mencapai prestasi yang terbaik banyak unsur-unsur didalamnya, diantaranya: penguasaan teknik, fisik, taktik dan mental. Menurut Suharno dalam Firmansyah (2013 : 2) faktor yang menentukan prestasi maksimal ada dua yaitu: (1) Faktor indogen yang meliputi: kesehatan fisik dan mental, penguasaan teknik yang sempurna, kondisi fisik, aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik dan memiliki kematangan juara yang mantap. (2) Faktor eksogen yang meliputi: peran seorang pelatih, keuangan, alat, perlengkapan, tempat, organisasi, lingkungan dan prestasi pemerintah.

Teknik dasar adalah pondasi atau penguasaan pokok yang harus dimiliki oleh seorang atlet dalam melakukan kegiatan bermain bulutangkis. Dalam penguasaan teknik dasar bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai benar. Macam-macam teknik dasar dalam olahraga bulutangkis meliputi: 1) Cara memegang raket, terdiri dari: pegangan jabat tangan, gebuk kasur, kampak, Inggris dan pegangan *backhand*, 2) Gerakan pergelangan tangan, 3) Gerakan langkah kaki atau *footwork*, 4) Pemusatan pikiran atau konsentrasi (Tohar dalam Saputri, 2012 : 3). Olahraga bulutangkis dikenal dengan olahraga yang banyak menggunakan pergelangan tangan. Oleh karena itu, cara memegang raket secara benar merupakan dasar untuk mengembangkan dan meningkatkan semua jenis pukulan dalam bulutangkis (Alhusin, 2007 : 24). Seorang pemain yang memiliki teknik dasar yang baik akan lebih mudah dalam melakukan penyerangan dan pertahanan, serta dapat lebih bervariasi dalam penerapan strategi.

Dalam permainan bulutangkis terdapat beberapa keterampilan teknik pukulan, antara lain: *serve (clear)*, *double low serve*, *lob (clear)*, *dropshoot*, *smash*, *drive* atau pukulan mendarat, *net drop*, *net clear* (Poole, 2007 : 47). Teknik pukulan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan jenis pukulan *forehand* maupun dengan jenis pukulan

backhand sesuai dengan kebutuhan saat pertandingan. Sejalan dengan pendapat tersebut, pukulan yang paling dominan serta paling kuat dalam melakukan teknik pukulan *smash* adalah jenis pukulan *forehand* karena tenaga yang digunakan lebih kuat daripada jenis pukulan *backhand*. Dan keterampilan teknik pukulan yang digunakan untuk menyerang adalah *forehand drive*, dimana dalam permainan ganda pukulan *drive* merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mendapatkan angka.

Permainan tunggal merupakan suatu jenis permainan yang membutuhkan kesabaran, kondisi fisik yang prima, ketangkasan, dan penguasaan posisi dalam lapangan” (Poole, 2006 : 73). Sedangkan permainan ganda menurut Aksan (2012 : 110) merupakan permainan yang memiliki tuntutan yang agak berbeda dengan tunggal. Seorang pemain yang memiliki *footwork* yang kurang baik tetapi memiliki kecepatan, reflek pukulan serta *power* yang besar akan menjadi pemain ganda yang baik. Meskipun keterampilan teknik pukulan tidak jauh berbeda, akan tetapi pemain tunggal yang bermain dengan baik belum tentu bisa menjadi pemain ganda yang baik.

Dari pembahasan diatas, saya sebagai peneliti ingin mengetahui keterampilan teknik bermain pada atlet bulutangkis *ranking* dunia dengan menganalisis video pertandingan tunggal dan ganda putra pada suatu pertandingan sebenarnya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Keterampilan Teknik Bermain pada Permainan Tunggal dan Ganda Putra dalam Cabang Olahraga Bulutangkis”.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan baru bagaimana bermain bulutangkis dengan baik dari segi ketrampilan teknik bermain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Atlet

Data ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya sebuah analisis pertandingan untuk mengetahui ketrampilan teknik bermain bulutangkis yang telah dilakukan.

b. Bagi Pelatih

Menambah wawasan meningkatkan program latihan yang didukung oleh data

hasil analisis keterampilan teknik dasar bermain bulutangkis.

c. Bagi Penulis

Data ini dapat bermanfaat untuk mendapatkan ilmu serta wawasan tentang keterampilan teknik bermain dalam bermain bulutangkis.

Batasan Penelitian dan Asumsi

1. Batasan Penelitian

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka perlu batasan penelitian. Maka peneliti akan melakukan penelitian tentang keterampilan teknik bermain yang paling dominan dibutuhkan dalam permainan tunggal dan ganda putra.

2. Asumsi

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa pemain yang bermain di pertandingan dunia memiliki kondisi fisik dan keterampilan teknik bermain yang seimbang.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen dengan metode penelitian analisis deskriptif, karena dalam penelitian ini tujuan yang ingin di dapat adalah menganalisis keterampilan teknik yang dominan dipakai oleh atlet dunia dalam pertandingan yang sebenarnya. Menurut Maksam (2009 : 51) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen artinya penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman video. Dengan analisis ini peneliti bekerja secara obyektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi dokumen dalam hal ini rekaman video.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan pemain bulutangkis top dunia yang mempunyai *ranking* terbaik pada tunggal dan ganda putra. Adapun objek yang diamati adalah pertandingan tunggal putra pada *Olimpiade RIO 2016 Men's Single Final* di Brazil antara Lee Chong Wei peringkat 1 dunia dan Chen Long peringkat 2 dunia pada Kejuaraan. Ganda putra pada Kejuaraan *Yonex Denmark Open 2016 Men's Double Semifinal* di Denmark antara V Shem GOH dan Wee Kiong

TAN peringkat 1 dunia dan Mathias BOE dan Carsten Mogensen peringkat 2 dunia.

Prosedur Penelitian

Komponen yang diukur dalam penelitian ini adalah teknik-teknik yang dipakai oleh subjek dalam permainan tunggal dan ganda putra pada pertandingan internasional.

Adapun tahap-tahap dalam pengambilan data antara lain: tahap persiapan, pengambilan video dan analisis video.

1. Tahap persiapan
 - a. Mempersiapkan laptop
 - b. Mempersiapkan modem yang telah terkoneksi dengan jaringan internet.
 - c. Mempersiapkan alat tulis (buku, boltpoin, correction tape).
2. Tahap pengambilan data berupa video rekaman pertandingan dari media internet.
 - a. Masuk ke situs www.youtube.com
 - b. Mengunduh video pertandingan kejuaraan *Yonex Denmark Open 2016 Men's Doubels Semifinal* dan kejuaraan *Olimpiade RIO 2016 Men's Single Final*.
3. Tahap analisis video
 - a. Memutar video rekaman pertandingan melalui laptop secara bergantian.
 - b. Mencatat kronologis pertandingan yang meliputi pukulan awal (*serve*) dan teknik yang digunakan untuk memperoleh poin.
 - c. Memasukkan data ke tabel analisis data pertandingan.
 - d. Urutan pukulan pemain ditandai dengan angka 1,2,3, dan seterusnya
 - e. *Shuttlecock* yang masuk ditandai dengan warna hijau, sedangkan *shuttlecock* yang gagal (*out/foul*) ditandai dengan warna merah.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul data akan di analisis menggunakan teknik rumus persentase sebagai berikut :

Persentase :

$$\% = \frac{n}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Jumlah kategori subjek (teknik yang digunakan)

$\sum n$ = Jumlah total pada keseluruhan teknik yang digunakan oleh subjek yang diteliti.

(Maksum, 2007:15)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Maka dari itu data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari analisis permainan bulutangkis pada pertandingan tunggal putra antara Lee Chong Wei dengan Chen Long dan ganda putra antara Goh V Shem dan Tan Wee Kiong dengan Mathias BOE dan Carsten Mogensen. Data dari hasil penelitian tersebut diambil sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil analisis dari segi pengamatan teknik pukulan *forehand* dan *backhand* yang meliputi : *long service*, *short service*, *overhead lob*, *overhead drop*, *net clear/lob*, *netting*, *drive*, *smash*, dan *dropshoot*.

Pada setiap perolehan poin, peneliti akan mencatat teknik pukulan apa saja yang dipakai untuk memperoleh poin dalam setiap set serta berapa banyak teknik pukulan tersebut dilakukan dalam pertandingan tunggal putra dan ganda putra tersebut.

Berdasarkan hasil dari pengambilan data teknik pukulan yang paling banyak dipakai oleh subjek pada pertandingan tunggal putra adalah teknik *netting* dengan 246 kali pukulan, sedangkan teknik yang paling dominan dilakukan berikutnya ialah teknik *net clear/lob* dengan 234 kali pukulan, beserta teknik *overhead drop* dengan 207 kali pukulan, teknik *smash* dengan 147 pukulan, teknik *overhead lob* dengan 143 kali pukulan, teknik *short service* dengan 77 kali pukulan, teknik *drive* dengan 63 kali pukulan, teknik *dropshoot* dengan 11 kali pukulan, dan teknik *long service* dengan 1 kali pukulan. Dengan jumlah total keseluruhan 1129 kali teknik pukulan.

Sedangkan pada hasil analisis pertandingan ganda putra, teknik yang paling dominan dibutuhkan adalah teknik *drive* dengan 169 kali pukulan, teknik dominan dibutuhkan selanjutnya adalah teknik *overhead drop* dengan 135 kali pukulan, teknik *smash* dengan 128 kali pukulan, teknik *overhead lob* dengan 111 kali pukulan, teknik *short service* dengan 103 kali pukulan, teknik *net clear/lob* dengan 70 kali pukulan, teknik *netting* dengan 51 kali pukulan, teknik *long service* dengan 3 kali pukulan, dan teknik *dropshoot* dengan 2 kali pukulan. Dengan jumlah total keseluruhan teknik dengan 772 kali pukulan.

1. Hasil Analisis Pertandingan Tunggal Putra

Tabel total pukulan dan hasil persentase

Jumlah Keseluruhan Teknik Pukulan			
No.	Teknik Pukulan	Σ	%
1	long service	1	0,089%
2	short service	77	6,820%
3	overhead lob	143	12,666%
4	overhead drop	207	18,335%
5	net clear / lob	234	20,726%
6	netting	246	21,789%
7	drive	63	5,580%
8	smash	147	13,020%
9	dropshoot	11	0,974%
Σn		1129	

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa teknik pukulan yang paling banyak digunakan sampai paling sedikit digunakan selama pertandingan tunggal putra berlangsung dengan urutan dan hasil persentase sebagai berikut : (1) teknik netting 21,789%, (2) teknik net clear/lob 20,726%, (3) teknik overhead drop 18,335%, (4) teknik smash 13,020%, (5) teknik overhead lob 12,666%, (6) teknik short service 6,820%, (7) teknik drive 5,580%, (8) teknik dropshoot 0,974%, dan (9) teknik long service 0,089%.

Tabel Teknik Pukulan Chen Long

Jumlah Pukulan Chen Long			
No.	Teknik Pukulan	Σ	%
1	long service	0	0,000%
2	short service	41	7,218%
3	overhead lob	54	9,507%
4	overhead drop	102	17,958%
5	net clear/lob	109	19,190%
6	netting	127	22,359%
7	Drive	35	6,162%
8	smash	100	17,606%
9	dropshoot	0	0,000%
Σn		568	

Teknik pukulan yang dominan digunakan oleh Chen Long selama pertandingan adalah teknik netting. Berikut adalah perolehan nilai persentase dan urutan teknik pukulan selama pertandingan ialah : (1) teknik netting (22,359%), (2) teknik net clear/lob (19,190%), (3) teknik overhead drop (17,958%), (4) teknik smash (17,606%), (5) teknik

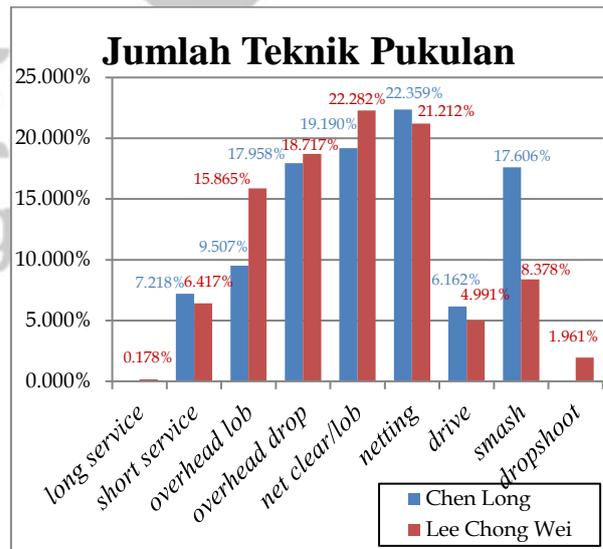
overhead lob (9,507%), (6) teknik short service (7,218%), (7) teknik drive (6,162%), teknik long service (0,000%), dan teknik dropshoot (0,000%).

Tebel Teknik Pukulan Lee Chong Wei

Jumlah Pukulan Lee Chong Wei			
No.	Teknik Pukulan	Σ	%
1	long service	1	0,178%
2	short service	36	6,417%
3	overhead lob	89	15,865%
4	overhead drop	105	18,717%
5	net clear / lob	125	22,282%
6	netting	119	21,212%
7	drive	28	4,991%
8	smash	47	8,378%
9	dropshoot	11	1,961%
Σn		561	

Sedangkan teknik pukulan yang paling sering digunakan oleh Lee Chong Wei selama pertandingan adalah teknik net clear/lob.. Berikut adalah perolehan nilai persentase dan urutan teknik pukulan yang dilakukan ialah : (1) teknik net clear/lob (22,282%), (2) teknik netting (21,212%), (3) teknik overhead drop (18,717%), (4) teknik overhead lob (15,865%), (5) teknik smash (8,378%), (6) teknik short service (6,417%), (7) teknik drive (4,991%), (8) teknik dropshoot (1,961%), dan (9) teknik long service (0,178%).

Grafik Jumlah Pukulan Chen Long dan Lee Chong Wei



2. Hasil Analisis Pertandingan Ganda Putra

Tabel total pukulan dan hasil persentase

Jumlah Keseluruhan Teknik Pukulan			
No.	Teknik Pukulan	Σ	%
1	long service	3	0,389%
2	short service	103	13,342%
3	overhead lob	111	14,378%
4	overhead drop	135	17,487%
5	net clear / lob	70	9,067%
6	Netting	51	6,606%
7	Drive	169	21,891%
8	Smash	128	16,580%
9	dropshoot	2	0,259%
Σn		772	

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa teknik pukulan yang paling banyak digunakan sampai paling sedikit digunakan selama pertandingan ganda putra berlangsung adalah dengan urutan sebagai berikut : (1) teknik *drive* 21,891%, (2) teknik *overhead drop* 17,487%, (3) teknik *smash* 16,580%, (4) teknik *overhead lob* 14,378%, %, (5) teknik *short service* 13,342%, (6) teknik *net clear/lob* 9,067%, (7) teknik *netting* 6,606%, (8) teknik *long service* 0,389% dan (9) teknik *dropshoot* 0,259%.

Tebel Teknik Pukulan Goh V Shem/Tan W. Keong

Jumlah Pukulan Goh V Shem & Tan Wee Keong			
No.	Teknik Pukulan	Σ	%
1	long service	2	0,512%
2	short service	55	14,066%
3	overhead lob	65	16,624%
4	overhead drop	55	14,066%
5	net clear / lob	38	9,719%
6	netting	31	7,928%
7	drive	81	20,716%
8	smash	63	16,113%
9	dropshoot	1	0,256%
Σn		391	

Teknik pukulan yang paling sering digunakan oleh Goh V Shem/Tan Wee Keong adalah teknik *drive*. Berikut adalah hasil persentase dan urutan teknik pukulan yang dilakukan selama pertandingan adalah sebagai berikut : (1) teknik *drive* (20,716%), (2) teknik *overhead lob* (16,624%), (3) teknik *smash* (16,113%), (4) teknik *overhead drop* (14,066%), (5) teknik *short service* (14,066%), (6) teknik *net clear/lob* (9,719%), (7) teknik *netting* (7,928%), (8)

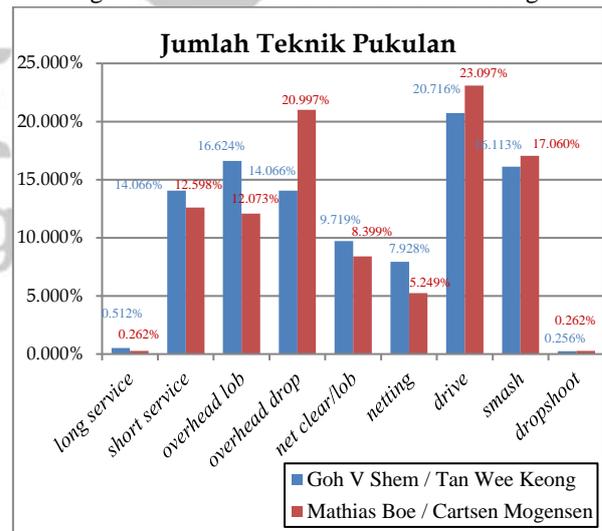
teknik *long service* (0,512%), dan (9) teknik *dropshoot* (0,256%).

Tebel Teknik Pukulan Mathias Boe/Cartsen Mog.

Jumlah Pukulan Mathias Boe & Cartsen Mogensen			
No.	Teknik Pukulan	Σ	%
1	long service	1	0,262%
2	short service	48	12,598%
3	overhead lob	46	12,073%
4	overhead drop	80	20,997%
5	net clear / lob	32	8,399%
6	netting	20	5,249%
7	drive	88	23,097%
8	smash	65	17,060%
9	dropshoot	1	0,262%
Σn		381	

Sedangkan teknik pukulan yang sering digunakan oleh Mathias Boe/Cartsen Mogensen yaitu teknik *drive*. Berikut hasil persentase dan urutan pukulan yang dilakukan ialah : (1) teknik *drive* (23,097%), (2) teknik *overhead drop* (20,997%), (3) teknik *smash* (17,060%), (4) teknik *short service* (12,598%), (5) teknik *overhead lob* (12,073%), (6) teknik *net clear/lob* (8,399%), (7) teknik *netting* (5,249%), (8) teknik *long service* (0,262%), dan (9) teknik *dropshoot* (0,262%).

Grafik Jumlah Pukulan Mathias Boe/Cartsen Mogensen dan Goh V Shem/Tan Wee Keong



Hasil dari jumlah teknik pukulan yang dilakukan pada pertandingan tunggal antara Chen Long melawan Lee Chong Wei dan pada ganda putra antara Goh V Shem/Tan Wee Keong melawan

Mathias Boe/Cartsen Mogensen di rumuskan kedalam rumus persentase $\% = \frac{n}{\Sigma n} \times 100\%$.

Pembahasan

Pembahasan disini membahas tentang hasil analisis keterampilan teknik bermain pada pertandingan tunggal dan ganda putra yang sesungguhnya. Kemampuan keterampilan teknik bermain pada bulutangkis sangatlah penting dan harus dikuasai oleh setiap pemain bulutangkis. Pemain bulutangkis dapat dikatakan baik apabila dapat menguasai teknik dasar seperti : cara memegang raket, gerakan pergelangan tangan, langkah kaki, dan konsentrasi. Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan yang dilakukan sejak usia dini.

Dalam permainan bulutangkis cara memegang raket dengan melakukan pukulan yang berbeda, menyesuaikan arah dari *shuttlecock*, dengan kecepatan pukulan yang dilakukan akan diperlukan pada pertandingan yang sesungguhnya.

1. Pada pertandingan tunggal putra dalam kejuaraan *Olimpiade RIO 2016 Man's Single Final* di Brazil, teknik yang paling dominan digunakan adalah teknik *netting* dan teknik *net clear/lob*. Teknik pukulan *netting* banyak digunakan oleh atlet Chen Long, karena atlet Chen long memiliki keakuratan dan ketepatan pada saat melancarkan pukulan terhadap *shuttlecock*. Ketangkasan ketika menggunakan teknik *netting* sangat diperlukan untuk memberikan variasi pukulan yang sulit dikembalikan. Teknik tersebut juga digunakan untuk menghindari atlet Lee Chong Wei menyerang dan memaksanya untuk mengangkat *shuttlecock* sehingga berada dalam posisi bertahan. Teknik *net clear/lob* banyak dilakukan oleh atlet Lee Chong Wei karena teknik tersebut digunakan untuk menghindari permainan *netting* yang sulit dari Chen Long dan teknik pukulan tersebut memiliki tujuan untuk membuat pemain lawan bergerak lebih cepat yang akan membuat Chen Long kekurangan waktu dan membuatnya lebih cepat lelah.
2. Pada pertandingan ganda putra dalam kejuaraan *Denmark Open 2016 Man's Double Semifinal*, dapat diketahui bahwa teknik yang paling dominan digunakan adalah teknik *drive*. Teknik *drive* banyak digunakan oleh atlet Goh V Shem/Tan Wee Keong, karena atlet Goh V Shem/Tan Wee Keong memiliki keakuratan dan

ketepatan saat melancarkan pukulan mendarat yang cepat. Kekuatan ketika melakukan teknik menyerang sangat diperlukan untuk memberikan power dalam melancarkan serangan. Pemain Goh V Shem/Tan Wee Keong memiliki keuntungan dengan memiliki power yang dilakukan secara maksimal sehingga *shuttlecock* yang dipukul ke daerah permainan lawan sulit untuk dikembalikan.. Teknik *drive* juga merupakan teknik yang banyak digunakan oleh Mathias Boe dan Cartsen Mogensen karena pukulan tersebut dapat memaksa pemain Malaysia untuk mengangkat *shuttlecock* dan memaksa lawan dalam posisi bertahan. Atlet Goh V Shem dan Tan Wee Keong juga sering melakukan kesalahan saat pengembalian *drive* yang dilakukan oleh Mathias Boe dan Cartsen Mogensen.

Pada video pertandingan tunggal dan ganda putra dapat dilihat bahwa teknik pukulan yang digunakan tersebut menjadi teknik andalan untuk dapat memperoleh poin dengan cara mencari kesalahan atau dapat melakukan serangan yang tidak dapat dikembalikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Teknik *netting* dan *net clear/lob* merupakan teknik yang paling dominan dibutuhkan pada tiap pertandingan tunggal putra dan dikategorikan kedalam pertandingan yang lambat/lama dengan frekuensi pertandingan selama 17 menit 14 detik dan dilakukan dengan 1129 kali pukulan.
2. Teknik *drive* merupakan teknik yang paling dominan digunakan pada pertandingan ganda putra dan dikategorikan kedalam pertandingan yang cepat dengan frekuensi pertandingan selama 8 menit 47 detik dan dilakukan dengan 772 kali pukulan.

Saran

1. Bagi pelatih bulutangkis, hendaknya menyusun program latihan yang digunakan oleh atlet kelas dunia yang memiliki keterampilan teknik bermain dan penguasaan permainan dalam lapangan yang baik.
2. Bagi atlit bulutangkis, dapat digunakan sebagai media pembelajaran tentang bagaimana teknik bermain bulutangkis yang benar sehingga pada saat bertanding dapat meminimalkan kesalahan teknik pukulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, Hermawan. 2012. *Mahir Bermain Bulutangkis*. Bandung: NUANSA.
- Alhusin, Syahri. 2007. *Gemar Bermain Bulutangkis*. Surakarta: CV"Seti-Aji".
- Arganata, M Alif. 2016. *Analisis Kekalahan Pemain Bulutangkis Ganda Putra Indonesia dari Pemain Ganda Putra Korea*. Skripsi tidak diterbitkan. FIK UNESA. Pps Universitas Negeri Surabaya.
- BWF. 2016. *Word Badminton Ranking*, (Online), (<http://www.bwfbadminton.org/page.aspx?id=14955>, diakses 28 Oktober 2016).
- Grice, Tony. *Bulutangkis : Petunjuk Praktis Untuk Pemula Dan Lanjutan*. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- https://www.badminton-information.com/badminton_clears.html, (diakses pada 28 September 2016).
- https://www.badminton-information.com/badminton_drive_net_play.html, (diakses pada 29 September 2016).
- https://www.badminton-information.com/badminton_drop_shots.html, (diakses pada 28 September 2016).
- https://www.badminton-information.com/badminton_serve.html, (diakses pada 28 September 2016).
- https://www.badminton-information.com/badminton_smash.html, (diakses pada 29 September 2016)
- Juang, Brian Raka. 2015. *Analisis Kelebihan dan Kelemahan Keterampilan Teknik Bermain Bulutangkis pada Pemain Tunggal Putra Terbaik Indonesia Tahun 2014*. Skripsi tidak diterbitkan. FIK Unesa. Pps. Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Mardiko, Panji. 2011. *Survei Komponen Kondisi Fisik Atlet Bulutangkis Putra Pengcab PBSI Kabupaten Pekalongan Tahun 2010*. (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/2886/1/3325.pdf>, di akses 21 November 2016)
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Permana, Mochammad Andrian. 2015. *Evaluasi Pukulan Bulutangkis Pada Tunggal Putra Studi Pada Pemain Tunggal Putra UKM Bulutangkis Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan : Pps Universitas Negeri Surabaya.
- Poole, James. 2006. *Belajar Bulutangkis*. Bandung: Pioner Jaya.
- Poole, James. 2007. *Belajar Bulutangkis*. Bandung :Pioner Jaya.
- Saputri, Leni Indah. 2012. *Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai Dan Kecepatan Terhadap Hasil Footwork Mahasiswa UKM Bulutangkis FIK UNNES Tahun 2012*. (Online), Skripsi, (<http://lib.unnes.ac.id/18930/1/6301407032.pdf>, di unduh 21 November 2016)
- Subardjah. Herman. 2002. *Bulutangkis*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sujarweni, V.W. 2014. *Metodologi Penelitian lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta :PUSTAKABARUPRESS
- Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi Program Sarjana Strata S1. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya :Unesa University Press.